

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk mempelajari kondisi obyek sesuai keadaan yang terjadi atau apa adanya, berlandaskan pada sifat postpositivisme Sugiyono (2022). Selanjutnya dijelaskan Sugiyono bahwa metode penelitian kualitatif dilaksanakan pada obyek dalam kondisi sesuai keadaan yang terjadi yang berkembang apa adanya, serta tanpa manipulasi atau direayasa oleh peneliti. Selanjutnya, kehadiran pebeliti tidak memberikan pengaruh pada obyek tersebut.

Jenis penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis metode pendekatan studi kasus. Peneliti secara langsung melakukan pengumpulan data di lokasi penelitian. Peneliti mendeskripsikan data yang diperoleh secara empiris melalui pengamatan lapangan, wawancara dan dokumentasi sehingga mudah dipahami oleh pembaca.. Penelitian ini diharapkan mampu memperoleh informasi secara mendetail dan mendeskripsikan terkait penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu strategi kepala sekolah dalam pengembangan sumber daya manusia

#### **B. Tempat dan waktu penelitian**

##### 1) Tempat

Tempat dalam penelitian ini yaitu di TK ABA 18 Kota Madiun yang berada di Jl. Sentul No 1c Banjarejo Kecamatan Taman, Kota

Madiun. TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal merupakan salah satu sekolah yang memiliki tenaga pendidik berjumlah 11. Dimana dipimpin oleh satu kepala sekolah dan 10 guru. Alasan peneliti memilih tempat tersebut yaitu adanya relevansi lokasi dengan objek yang mendukung untuk dilakukannya penelitian. TK ABA 18 Kota madiun memiliki pengembangan sumber daya manusia yang baik dan terus berkembang, sehingga peneliti memiliki ketertarikan untuk ingin tahu lebih dalam mengenai strategi kepala sekolah dalam pengembangan sumberdaya manusia di lembaga TK Aisyiyah Busthanul Athfal 18 Kota Madiun.

## 2) Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada rentang waktu lima bulan. Dengan adanya alokasi waktu ini diharapkan penelitian dapat berjalan dengan lancar.

**Tabel 3. 1 Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan Ke-				
		I	II	III	IV	V
1.	Tahap persiapan penelitian					
	a. Pengajuan judul					
	b. Penyusunan Proposal					
	c. Perijinan Penelitian					
2.	Pra observasi					
3.	Pengambilan Data I					
4.	Pengolahan data dan laporan					
5	Mengolah data hasil penelitian, wawancara, dan observasi laporan hasil penelitian					

### C. Sumber Data

Sumber data bisa diartikan sebagai objek diperolehnya data penelitian. Sumber data menurut sumbernya yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1) Sumber data primer

Data primer diartikan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data Sugiyono (2022). Selanjutnya, sumber data primer diartikan sebagai objek diperolehnya data penelitian yang diperoleh secara nyata dari lapangan untuk memberikan gambaran data pada peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru TK Aisyiyah Busthanul Athfal 18 Kota Madiun.

**Tabel 3. 2 Sumber Data Primer**

No	Data Primer
1	Kepala Sekolah
2	Guru

#### 2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh melalui tidak langsung dalam memeberikan data kepada peneliti, misalnya melalui dokumen atau catatan keterangan yang diperoleh dari laporan atau catatan yang sifatnya bisa menjadi pendukung penelitian Sugiyono (2022). Di sini, sumber data sekunder yaitu berupa tulisan hasil wawancara serta pengamatan langsung atau dapat didapatkan melalui jurnal, karya ilmiah serta buku.

**Tabel 3. 3 Sumber Data Sekunder**

<b>No</b>	<b>Data Sekunder</b>
1	Tulisan Hasil Wawancara
2	Jurnal
3	Karya ilmiah
4	Buku

**D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian kualitatif terdapat pada peneliti itu sendiri berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan, melakukan pengumpulan data analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan Sugiyono, (2014)., peneliti akan melaksanakan pengambilan data ke lapangan melalui wawancara, observasi serta melakukan dokumentasi. Supaya peneliti menjadi intrumen yang baik peneliti menambah wawasan dengan membaca literature untuk menambah wawasan peneliti. Instrumen penelitian yang digunakan berfungsi untuk mendukung proses pengumpulan data dan mendapat informasi. Selanjutnya, peneliti juga menggunakan alat bantu penelitian yaitu pedoman wawanacara dan untuk observasi menggunakan alat bantu berupa buku dan pulpen untuk mencatat hasil observasi agar memudahkan selama proses pengumpulan data.

**E. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dikenal sebagai informan yakni orang yang memberikan informasi atau data relevan sesuai kebutuhan peneliti terkait topik yang sedang dikaji. Informan digunakan guna memperoleh data atau informasi yang mendalam serta lengkap dengan waktu singkat.

Dari pemahaman tersebut, peneliti menguraikan subjek penelitiannya yaitu kepala sekolah.

#### **F. Teknik Pengambilan Informan**

Peran informan sangat penting dan perlu karena banyak informasi yang harus didapatkan dari berbagai narasumber yang berhubungan masalah penelitian. Teknik yang digunakan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sumber data berdasarkan pertimbangan khusus dimana yang dianggap paling mengetahui yang diharapkan sehingga memudahkan peneliti menelusuri lebih dalam objek yang diteliti Sugiyono (2022)

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* karena peneliti meyakini bahwa subyek yang dipilih merupakan pihak yang memahami permasalahan yang diteliti sehingga diharapkan dapat memperoleh informasi yang mendalam mengenai permasalahan yang diteliti

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dapat diartikan suatu strategi dalam penelitian, dimana dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi permasalahan yang sedang diteliti Sugiyono (2022). Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1) Observasi

Menurut Sutrisno Hadi 1886 dalam (Sugiyono, 2022) menyatakan observasi merupakan sebuah proses yang bersifat kompleks kerana

melibatkan berbagai unsur psikologis dan biologis, dengan pengamatan daningatan sebagai komponen utamanya..

Adapun observasi dilakukan dengan cara pengamatan serta pencatatan kepada kepala sekolah dan guru mengenai pengembangan sumber daya manusia di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 18 Kota Madiun.

**Tabel 3. 4 Pedoman Observasi**

<b>Teori Ahli</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Kisi-Kisi</b>
Tugas Kepala sekolah menurut Permendikbudristek No 40 Tahun 2021 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah	Tugas Manajerial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun visi, misi dan tujuan sekolah</li> <li>2. Mengelola program dan kegiatan sekolah secara efektif dan efisien</li> <li>3. Menelola sumber daya sekolah (tenaga pendidik kependidikan,keuangan, sarpras dan waktu)</li> <li>4. Menjamin terselenggaranya proses pembelajaran bermutu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah menyusun visi, misi dan tujuan sekolah</li> <li>2. Menyusun program kegiatan tahunan atau semester</li> <li>3. Mengadakan kegiatan pengembangan tenaga pendidik</li> <li>4. Guru membuat rencana pembelajaran</li> </ol>
	Pengembangan kewirausahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam pengelolaan sekolah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada kegiatan kreatif/inovatif yang melibatkan guru</li> </ol>
	Supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan supervisi akademik terhadap guru</li> <li>2. Membina dan meningkatkan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah melakukan supervisi</li> <li>2. Kepala</li> </ol>

kompetensi guru dan tenaga kependidikan	guru dan tenaga kependidikan	sekolah mengadakan pembinaan untuk guru
3. Mengevaluasi kinerja guru dan tenaga kependidikan	3. Kepala sekolah memberikan umpan balik hasil supervisi	

## 2) Wawancara

Estenberg (2002) dalam (Sugiyono, 2022) mengemukakan wawancara adalah suatu proses pertukaran informasi antara dua orang untuk saling berbagi informasi dan gagasan melalui tanya jawab, sehingga dapat memberikan pemahaman terhadap suatu topik tertentu. Selanjutnya Sugiyono menjelaskan wawancara digunakan sebagai langkah awal dalam untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.

Peneliti mengajukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru dengan topik yang relevan mengenai strategi kepala sekolah dalam pengembangan sumber daya manusia di TK 'Aisyiyah Busthanul Athfal 18 Kota Madiun. Peneliti menggunakan pedoman wawancara selama proses wawancara dengan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya.

**Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara**

No	Aspek yang Diteliti	Indikator
1	Pengembangan SDM	Pengetahuan Keterampilan Sikap
2	Strategi Pengembangan SDM	Pendidikan Pelatihan

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data informasi terkait dalam bentuk arsip, catatan, transkrip, buku, foto, tulisan, atau bentuklainnya yang mendukung penelitian Sugiyono (2014). Dokumentasi berfungsi untuk data pelengkap guna mendukung data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

Peneliti melakukan pengumpulan dokumentasi yang berkaitan pengembangan sumber daya manusia dan program program sekolah di TK ABA 18 Kota madiun untuk memudahkan selama proses pengumpulan data.

**tabel 3. 6 Pedoman Dokumentasi**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kisi-Kisi</b>	<b>Jenis Dokumen</b>
Pengembangan Sumber daya Manusia	Pengetahuan	1. Pengetahuan yang dikembangkan	Notulen wawancara, dokumentasi mengajar, data pendidik guru
	Keterampilan	1. Keterampilan yang dikembangkan	RPP, dokumen mengajar, notulen wawancara
	Sikap	1. Sikap yang dikembangkan	Notulen, dokumen foto sikap guru ke anak, tata tertib sekolah
Strategi Pengembangan Tenaga Pendidik	Pendidikan & Pelatihan	1. Identifikasi atau perencanaan kebutuhan guru terhadap pengembangan sdm 2. Program dilaksanakan untuk	Prota, dokumen rapat pembinaan guru, dokumentasi program pengembangan, sertifikat pelatihan

- mengembangkan sdm guru
  - 3. kendala dalam melakukan program pengembangan
  - 4. Evaluasi yang dilakukan
- 

## H. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu dilakukan uji keabsahan data yang diperoleh dan dikumpulkan dari lapangan agar hasil yang diungkapkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Menurut Sugiyono (2014) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti

Menurut Sugiyono (2014), uji keabsahan data dapat dilakukan dengan empat bagian yakni:

### 1) Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Melakukan penelitian atau penyidikan menggunakan metode lain yang serupa, sehingga memperoleh temuan yang bervariasi hingga data dianggap kredibel. Meningkatkan kredibilitas menggunakan triangulasi sumber, dimana akan dilakukan pengecekan ulang data yang didapatkan melalui sejumlah sumber untuk memastikan kebenarannya.

### 2) Uji Transfabilitas (*Transferability*)

Dilakukan guna menerapkan hasil penelitian dengan memberikan uraian yang sistematis, mendetail, jelas, rinci dan terpercaya sehingga dapat digunakan atau diterapkan dalam konteks atau situasi lain.

### 3) Uji Depenabilitas (*Depenability*)

Pemeriksaan seluruh aktivitas peneliti dalam proses melakukan penelitian. Peneliti harus menunjukkan proses penelitian dan jejak lapangan dari data yang diperoleh dari awal proses penelitian hingga penarikan kesimpulan. Depenability dilakukan dengan memeriksa terhadap keseluruhan selama proses penelitian, dimana dilakukan oleh auditor atau pembimbing.

### 4) Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Artinya menguji hasil penelitian, dimana dilakukan melalui proses data yang diperoleh peneliti kemudian dikonfirmasi dengan para informan atau ahli yang bersangkutan

## **I. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yaitu langkah untuk menelusuri dan menganalisa data secara terstruktur yang diperoleh melalui observasi, wawancara, serta sumber lain sehingga mudah dimenrti sehingga hasilnya dapat dikomunikasikan kepada orang lain Bogdan dalam Sugiyono (2022).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model miles and Hubermen dimana meliputi pengumpulan data reduksi data, penyajian data, dan serta penarikan kesimpulan

#### 1) Pengumpulan Data

Dilakukan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi maupun gabungan diantara ketiganya. Pengumpulan data dilakukan dalam kurun waktu dapat berhari-hari atau berbulan bulan yang bertujuan untuk

memperoleh data terhadap masalah yang diteliti. Sehingga dalam hal ini, peneliti akan memperoleh data yang beragam.

## 2) Reduksi data

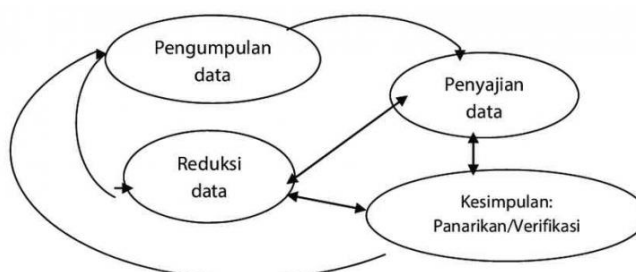
Setelah melakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah mencatat secara mendetail dan mendalam. Proses reduksi data artinya merangkum, memilah informasi penting, serta memfokuskan hal pokok. Melalui reduksi, data menjadi lebih terstruktur dan jelas, sehingga mempermudah peneliti dalam pengumpulan data pada tahap berikutnya maupun saat data tersenut dibutuhkan kembali.

## 3) Penyajian data

Digunakan untuk mendisplay data hasil penelitian yang dilakukan dalam bentuk uraian untuk mempermudah memahami dan menarik kesimpulan berdasarkan fenomena yang diteliti.

## 4) Penarikan kesimpulan

Kegiatan analisis yang berfokus pada menafsirkan data yang ditunjukkan, sehingga dapat menghasilkan temuan baru berupa deskripsi gambaran dari suatu obyek yang diteliti.

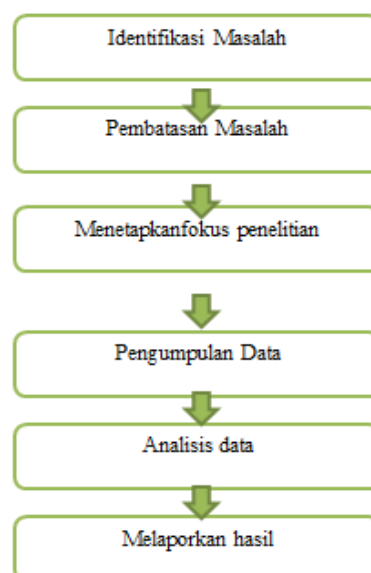


**Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data**

## J. Prosedur Penelitian

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkap permasalahan, kendala, atau peristiwa sebagaimana adanya yang hasilnya ditetapkan untuk memberikan gambaran secara objektif mengenai keadaan yang sebenarnya terjadi. Penelitian kualitatif perlu dirancang dengan cara yang sama seperti tahapan penelitian. Pada penelitian ini prosedur penelitian akan digambarkan melalui tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan sebagai berikut ini:

1. Identifikasi masalah penelitian
2. Pembatasan masalah penelitian
3. Penetapan fokus penelitian
4. Pengumpulan data
5. Analisis data
6. Pelaporan hasil



**Gambar 3. 2 Prosedur Penelitian**